



DINDUKCAPIL IKUT JEMPUT BOLA

Calon Pemilih Luar Daerah Sulit Dipetakan

YOGYA (KR) - Calon pemilih Pemilu 2019 dari luar daerah masih sulit dipetakan. Terutama dari kalangan mahasiswa yang indekos di wilayah Kota Yogya. Hal ini lantaran tidak semua mahasiswa luar daerah dapat menyatu dalam satu asrama.

Ketua KPU Kota Yogya, Wawan Budiyanto, menuturkan selama proses pemutakhiran daftar pemilih pihaknya turut menyoal asrama mahasiswa luar daerah. "Selain melakukan pencocokan dan penelitian (coklit) pemilih domisili, kami juga berupaya memetakan potensi pemilih luar daerah dari kalangan mahasiswa. Sayangnya, tidak semua mahasiswa luar daerah berada

dalam satu asrama tapi terpencar," tuturnya, Senin (7/5).

Pemilih luar daerah tersebut akan masuk dalam daftar pemilih tambahan. Sebelumnya mereka juga sudah tercatat sebagai pemilih di daerah asalnya yang didasarkan pada Nomor Induk Kependudukan (NIK). Akan tetapi saat pemungutan suara Pemilu 2019 mendatang, dapat menggunakan hak pilih

hnya di Kota Yogya dengan syarat harus aktif mengurus formulir A5.

Wawan menambahkan, proses pengurusan formulir A5 baru akan dilayani setelah daftar pemilih tetap (DPT) ditetapkan. Namun, sejak saat ini pihaknya melakukan pemetaan guna memperoleh gambaran mengenai potensi pemilih tambahan. Selain pemilih dari luar daerah, KPU Kota Yogya juga memberikan perhatian terhadap pemilih pemula. Jumlah pemilih pemula tersebut mencapai sekitar 15.000 orang dari total 304.926 pemilih yang masuk dalam Daftar Penduduk Potensial Pemilih

Pemilu (DP4).

Terkait pemilih pemula, Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil (Dindikcapil) Kota Yogya juga akan melakukan jemput bola ke SMA/SMK untuk perekaman data kependudukan. Khususnya bagi siswa yang sudah berusia 17 tahun saat pemungutan suara pada 17 April 2019 mendatang. "Dalam waktu dekat ini, kami akan datang ke SMA/SMK di Kota Yogya untuk melakukan perekaman data siswa yang akan menjadi pemilih pemula pada Pemilu 2019," kata Kepala Dindikcapil Kota Yogya, Sisruwadi.

Menurutnya, pihaknya sudah meminta sekolah untuk menyampaikan data siswa yang akan berusia 17 tahun saat Pemilu 2019. Perekaman data kependudukan saat jemput bola ke sekolah dilakukan secara offline, dan baru akan dimasukkan ke basis data kependudukan saat siswa berusia 17 tahun.

Pencetakan kartu tanda penduduk elektronik (e-KTP) untuk siswa yang melakukan perekaman data kependudukan melalui program jemput bola tersebut juga baru bisa dilayani saat siswa berusia 17 tahun. (Dhi)-c

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kependudukan dan Catatan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui
2. Sekretariat Komisi Pemilihan U			

Yogyakarta, 28 September 2024
 Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
 NIP. 19690723 199603 1 005